ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris apakah kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*) dipengaruhi oleh faktor seperti kompetensi, independensi serta skeptisme profesional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah faktor lingkungan seperti budaya mampu memperkuat/memperlemah hubungan kompetensi, independensi, serta skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang berada di wilayah Denpasar, Bali. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 59 orang auditor dari 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Denpasar Bali. Teknik analisis pengujian hipotesis menggunakan *moderate regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam hipotesis yang diajukan hanya tiga hipotesis yang diterima. Hipotesis yang diterima adalah kompetensi, independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* serta budaya *tri hita karana* mampu memperkuat pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, sedangkan hipotesis yang ditolak adalah pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud* dan variabel moderasi budaya *tri hita karana* pada hubungan kompetensi dan independensi dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa budaya mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*), baik itu pengaruh yang memperkuat maupun memperlemah. Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa budaya *tri hita karana* mampu memperkuat skeptisme profesional dalam mendeteksi *fraud* sedangkan budaya *tri hita karana* justru memperlemah kompetensi serta independensi dalam mendeteksi adanya *fraud*.

Kata kunci : Kompetensi, Independensi, Skeptisme Profesional, Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* dan Budaya *Tri Hita Karana*